

A CHECKLIST TO ASSESS THE USE OF DISCOURSE MARKERS IN STUDENTS' WRITING

Erma Sujiyani, Atiqah Nurul Asri, Maya Rizki Fauzia, and Nur Mukminatien

Universitas Palangkaraya, Politeknik Negeri Malang, Universitas Brawijaya , Universitas Negeri Malang

Abstract: Discourse markers (DMs) play a crucial role in writing as ‘linking words’, ‘linking phrases’, or ‘sentence connectors’ that bind ideas between sentences in a paragraph or between paragraphs to build coherence in a text. DMs should be sufficiently but not overly used in writing. As EFL learners find it difficult to identify the types, functions, and positions of DMs to link ideas in their academic writing, this article attempts to share an instrument in the form of DMs checklist to help learners enhance their knowledge of DMs. The checklist can also be used as teacher/peer feedback form in the writing process.

Keywords: discourse markers (DMs), feedback, checklist

Abstrak: *Discourse Marker* (DMs) berperan penting dalam tulisan sebagai kata atau frasa penghubung antar kalimat atau antar paragraph untuk membangun koherensi. DMs seharusnya digunakan secara memadai namun tidak berlebihan. Mengingat bahwa pembelajar bahasa Inggris sebagai bahasa asing menemukan kesulitan dalam mengidentifikasi jenis, fungsi, dan posisi DMs untuk menggabungkan 2 gagasan dalam tulisan akademik, artikel menyajikan alat ceklis DMs untuk membantu pembelajar memahami DMs. Alat cek lis tersebut dapat digunakan sebagai alat balikan dalam proses pembelajaran menulis.

Kata Kunci: *discourse markers*, balikan, ceklis.